

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Data Penelitian

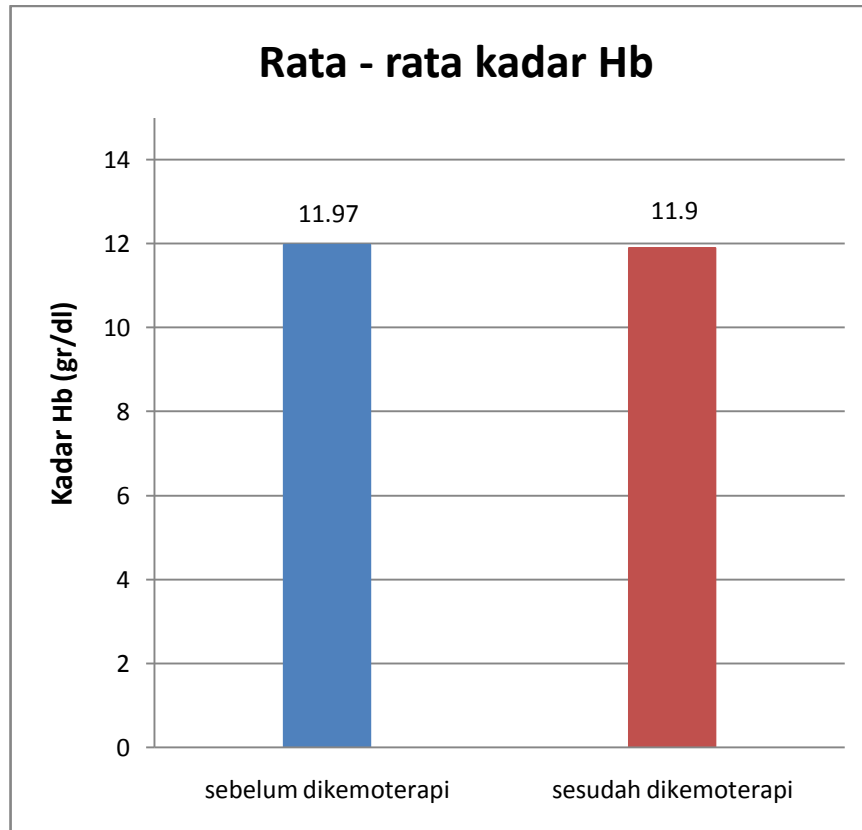
Setelah melakukan pemeriksaan terhadap jumlah kadar Hemoglobin (Hb) terhadap pasien kanker serviks yang melakukan kemoterapi sebelum dan sesudah tahap pertama di rumah sakit RSUD. Dr Soetomo Surabaya maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan kadar Hb (hemoglobin) pada pasien kanker serviks yang melakukan kemoterapi sebelum dan sesudah tahap pertama di rumah sakit RSUD.Dr Soetomo Surabaya.

No	Kode Sampel	Kadar Hb (g/dl)	
		Sebelum	Sesudah
1.	A1	12,6	11,17
2.	A2	11,2	12,1
3.	A3	10,5	11,1
4.	A4	12,0	11,5
5.	A5	12,8	11,8
6.	A6	10,5	11,0
7.	A7	13,0	14,4
8.	A8	13,3	13,2
9.	A9	11,8	11,3
10.	A10	10,3	11,2
11.	A11	10,5	12,1
12.	A12	10,1	10,0
13.	A13	14,2	12,5
14.	A14	12,0	11,4
15.	A15	10,6	12,2
16.	A16	12,6	12,2
17.	A17	11,7	12,7
18.	A18	14,0	13,2
19.	A19	10,2	9,24
20.	A20	12,8	13,2
21.	A21	12,5	11,7
22.	A22	12,6	11,7

23.	A23	10,5	12,1
24.	A24	11,5	11,0
25.	A25	13,8	12,4
26.	A26	10,9	12,3
27.	A27	13,8	12,7
28.	A28	12,4	11,9
29.	A29	12,7	10,1
30.	A30	11,1	12,2
31.	A31	11,9	13,7
32.	A32	13,1	12,9
33.	A33	12,5	11,7
34.	A34	10,5	11,1
35.	A35	13,0	12,4
36.	A36	12,6	12,1
37.	A37	10,5	10,7
38.	A38	12,8	11,8
38.	A39	12,3	12,5
40.	A40	11,2	11,5
Σ		466,3	476,01
RATA-RATA		11,9725	11,90025
Sd (Standr devisiasi)		1,17320	1,00011

Dari tabel 4.1 diatas dapat disajikan dalam diagram batang dibawah ini untuk lebih memudahkan dalam membandingkan jumlah kadar hemoglobin (Hb) sebelum dan sesudah tahap pertama kemoterapi pada pasien kanker serviks di rumah sakit RSUD Dr. Soetomo surabaya.



Gambar 4.1 Diagram batang rata - rata jumlah kadar hemoglobin (Hb) sebelum dan sesudah tahap pertama kemoterapi pada pasien kanker serviks di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat jumlah kadar hemoglobin (Hb) sebelum dikemoterapi lebih tinggi dari pada orang yang sudah melakukan kemoterapi tahap pertama. Hal ini dapat dikatakan bahwa orang yang melakukan kemoterapi dapat menurunkan kadar Hb.

Tabel 4.2 Distribusi selisih naik - turun angka kadar Hb (hemoglobin) sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker serviks

no	kode sampel	Kadar Hb Kemoterapi		Selisih kadar Hb	keterangan
		sebelum	sesudah		
1	A1	12,6	11,17	(-) 0,9	(-) Turun
2	A2	11,2	12,1	(+) 0,9	(+) Naik
3	A3	10,5	11,1	(+) 0,6	(+) Naik
4	A4	12,0	11,5	(-) 0,5	(-) Turun
5	A5	12,8	11,8	(-) 1,0	(-) Turun
6	A6	10,5	11,0	(+) 0,5	(+) Naik
7	A7	13,0	14,4	(-) 1,4	(-) Turun
8	A8	13,3	13,2	(-) 0,1	(-) Turun
9	A9	11,8	11,3	(-) 0,5	(-) Turun
10	A10	10,3	11,2	(+) 0,9	(+) Naik
11	A11	10,5	12,1	(+) 1,6	(+) Naik
12	A12	10,1	10,0	(-) 0,1	(-) Turun
13	A13	14,2	12,5	(-) 1,7	(-) Turun
14	A14	12,0	11,4	(-) 0,6	(-) Turun
15	A15	10,6	12,2	(+) 1,6	(+) Naik
16	A16	12,6	12,2	(-) 0,4	(-) Turun
17	A17	11,7	12,7	(+) 1,0	(+) Naik
18	A18	14,0	13,2	(-) 0,8	(-) Turun
19	A19	10,2	9,24	(-) 0,9	(-) Turun
20	A20	12,8	13,2	(+) 0,4	(+) Naik
21	A21	12,5	11,7	(-) 0,8	(-) Turun
22	A22	12,6	11,7	(-) 0,9	(-) Turun
23	A23	10,5	12,1	(+) 1,6	(+) Naik
24	A24	11,5	11,0	(-) 0,5	(-) Turun
25	A25	13,8	12,4	(-) 1,4	(-) Turun
26	A26	10,9	12,3	(+) 1,4	(+) Naik
27	A27	13,8	12,7	(-) 1,1	(-) Turun
28	A28	12,4	11,9	(-) 0,5	(-) Turun
29	A29	12,7	10,1	(-) 2,6	(-) Turun
30	A30	11,1	12,2	(+) 1,1	(+) Naik
31	A31	11,9	13,7	(+) 1,8	(+) Naik
32	A32	13,1	12,9	(-) 0,2	(-) Turun
33	A33	12,5	11,7	(-) 0,8	(-) Turun
34	A34	10,5	11,1	(+) 0,6	(+) Naik
35	A35	13,0	12,4	(-) 0,6	(-) Turun
36	A36	12,6	12,1	(-) 0,5	(-) Turun
37	A37	10,5	10,7	(+) 0,2	(+) Naik
38	A38	12,8	11,8	(-) 1,0	(-) Turun

39	A39	12,3	12,5	(+) 0,2	(+) Naik
40	A40	11,2	11,5	(+) 0,3	(+) Naik

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka saya membuat tabel Distrubusi Kadar Hb (hemoglobin) pada pasien kanker serviks yang kadar Hb (hemoglobin)nya naik dan turun dalam bentuk frekuensi dan persen, seperti dibawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi kadar Hb (hemoglobin) pada pasien kanker serviks yang melakukan kemoterapi sebelum dan sesudah tahap pertama

Kadar Hb	Frekuensi	%
Naik	14	35
Turun	26	65
Jumlah	40	100

Rata – rata kadar hemoglobin (hb) dari 40 responden atau pasien yang kadar Hb (hemoglobin) yang turun saat melakukan kemoterapi adalah sebanyak 26 atau 65 % sedangkan yang naik pada saat sudah melakukan kemoterapi adalah sebanyak 14 atau 35 % dari 40 responden pasien kanker serviks yang melakukan kemoterapi pada tahap pertama.

4.2 Analisa Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbandingan atau perbedaan sebelum dan sesudah tahap pertama kemoterapi maka dilihat dari uji analisa statistik sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Distribusi Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kadar Hb sebelum melakukan kemoterapi	Kadar Hb sesudah melakukan kemoterapi
N		40	40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	11,9725	11,9002
	Std. Deviation	1,17320	1,00011
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,084
	Positive	,129	,074
	Negative	-,124	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,816	,531
Asymp. Sig. (2-tailed)		,519	,940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikan atau probabilitas kadar Hb sebelum kemoterapi adalah 0,519 dan kadar Hb sesudah kemoterapi adalah 0,940. Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa kedua kadar Hb sebelum dan sesudah kemoterapi tahap pertama adalah data normal. Hal ini didapatkan dari keputusan hipotesis dari data distribusi normal yaitu jika H_0 ditolak jumlah hasil signifikan $< 0,05$. Setelah data dikatakan normal melanjutkan ke uji T.

Tabel 4.5: Uji T (berpasangan) kadar hemoglobin (Hb)

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kadar Hb sebelum melakukan kemoterapi - Kadar Hb sesudah melakukan kemoterapi	,07225	1,04351	,16499	-,26148	,40598	,438	39	,664

Dapat diketahui hasil rata – rata kadar hemoglobin (Hb) sebelum kemoterapi adalah 11,97 gr/dl dan sesudah kemoterapi tahap pertama adalah

11,90 gr/dl. Dengan demikian dapat disimpulkan dari dari uji T ini bahwa kadar hemoglobin (Hb) sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker serviks di RSUD Dr. Soetomo Surabaya didapatkan hasil signifikan atau probabilitas sebesar 0,664. Hal ini dapat dikatakan bahwa perbandingan sebelum dan sesudah kemoterapi pada tahap pertama tidak mengalami perbedaan atau perbandingan yang signifikan. Dikarenakan hasil uji T masuk dalam kriteria keputusan hipotesis yaitu H_0 diterima atau H_a ditolak dengan keputusan signifikan atau probabilitas $> 0,05$.